

BAB II

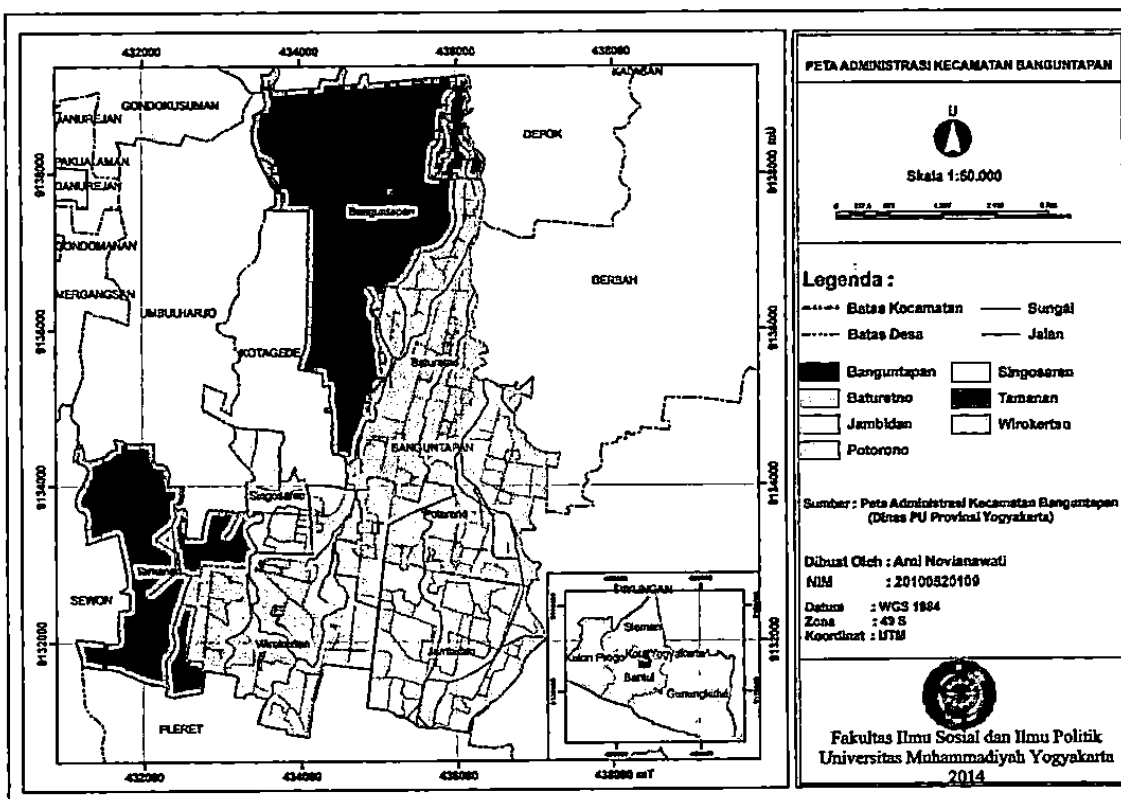
DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Umum Kecamatan Banguntapan

1. Kondisi Geografis

Gambar 2.1

Peta Administrasi Kecamatan Banguntapan



Banguntapan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Banguntapan terletak di lereng bawah Gunung Merapi dan diapit oleh Kali Opak dibagian timur dan Kali Code di bagian barat, serta dialiri Kali Gadjahwong ditengah. Secara astronomis,

terletak di sebelah timur laut dari Ibukota Kabupaten Bantul. Kecamatan Banguntapan merupakan kawasan yang sudah berada dalam sub urban atau area KPY (Kawasan Perkotaan Yogyakarta yang secara fisik karakteristiknya sudah berubah menjadi kawasan perkotaan). Batas – batas wilayah administrasi Kecamatan Banguntapan sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman

Sebelah Timur : Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul

Sebelah Selatan : Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul

Sebelah Barat : Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul

Kecamatan Banguntapan memiliki luas 28,48 km² yang dibagi dalam 8 desa administratif. Desa terluas adalah Desa Banguntapan (8,33 km²) dan terkecil Desa Jagalan (0,27 km²). Pembagian wilayah desa dan luas desa ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Pembagian Wilayah Kecamatan Banguntapan

NO	DESA	LUAS (km ²)	Jumlah Desa
1	Tamanan	3,75	9
2	Jagalan	0,27	2
3	Singosaren	0,67	3
4	Wirokerten	3,86	8
5	Jambidan	3,76	7
6	Potorono	3,90	9
7	Baturetno	3,94	8
8	Banguntapan	8,33	11
Jumlah		28,48	57

Dari data di atas menunjukkan bahwa wilayah terluas berada di Desa Banguntapan sebesar 8,33 km², diikuti Desa Baturetno sebesar 3,94 km² dan Desa Potorono sebesar 3,90 km². Desa terkecil yang berada di Kecamatan Banguntapan adalah Desa Jagalan yakni sebesar 0,27 km².

Tabel 2.2. Penggunaan Lahan di Kecamatan Banguntapan

No	Desa	Luas Desa	Luas Lahan Sawah	Luas Lahan Bukan Sawah	Lahan Non Pertanian
1	Tamanan	375	168,72	23,50	182,78
2	Jagalan	27	-	-	27,00
3	Singosaren	67	14,85	-	52,12
4	Wirokerten	386	204,95	15,93	165,12
5	Jambidan	376	219,52	15,0	141,48
6	Potorono	390	225,36	-	164,64
7	Baturetno	394	176,52	2,0	215,48
8	Banguntapan	833	162,72	3,50	666,78
Jumlah		2848	1172,72	59,93	1615,43

Sumber: Kecamatan Banguntapan dalam angka 2013

Data di atas menunjukan bahwa penggunaan lahan tertinggi adalah penggunaan lahan non pertanian. Di Desa Banguntapan, dari luas wilayah 833 ha, peruntukan tanah untuk kegiatan non pertanian sangat tinggi yakni 666,78 ha, dengan penggunaan lahan sawah hanya sekitar 162,72 atau hanya sekitar 20 % dari luas wilayah.

2. Keadaan Demografi

Keadaan demografi menggambarkan jumlah, kepadatan, dan struktur

1.1.1 dalam komposisi tertentu. Dengan luas 2848 km² dan jumlah

penduduk 124.838 jiwa, Kecamatan Banguntapan merupakan kecamatan terpadat dibandingkan kecamatan lain di Kabupaten Bantul. Desa Jagalan adalah desa terpadat dengan kepadatan penduduk 12.596 jiwa per km². Hal ini karena Desa Jagalan berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta. Kondisi demografi Kecamatan Banguntapan dapat dilihat dalam tabel 2.3.

Tabel 2.3. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Banguntapan

No	Desa	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	Tamanan	3,75	13.475	3.593
2	Jagalan	0,27	3.401	12.596
3	Singosaren	0,67	4.511	6.733
4	Wirokerten	3,86	13.733	3.558
5	Jambidan	3,76	9.234	2.456
6	Potorono	3,90	12.793	3.280
7	Baturetno	3,94	17.230	4.373
8	Banguntapan	8,33	50.461	6.058
Jumlah		28,48	124.838	4.383

Sumber: Kecamatan Banguntapan dalam angka 2013

Desa Jagalan memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Banguntapan mengingat desa ini memiliki luas wilayah paling kecil dibandingkan desa – desa lain.

3. Kondisi Sosial Ekonomi

Kecamatan Banguntapan adalah wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta. Sebagai wilayah yang berhadapan langsung dengan Kota Yogyakarta, dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten

pelayanan yang berbasis perkotaan. Kemudahan akses dari kota dan sarana prasarana yang baik menyebabkan kegiatan sosial ekonomi di Kecamatan Banguntapan berkembang pesat.

1. Sarana Perekonomian

Sarana ekonomi seperti pasar dan tempat makan memegang peranan penting untuk pemenuhan kebutuhan penduduk yang berkembang cepat. Jumlah sarana ekonomi juga dapat digunakan sebagai indikasi tingkat ekonomi penduduk. Sarana/fasilitas ekonomi di Kecamatan Banguntapan ditunjukkan pada tabel 2.4.

Tabel 2.4. Fasilitas Ekonomi di Kecamatan Banguntapan

No	Desa	Pasar	Toko Swalayan	Warung /Toko	Restoran	Warung Makan
1	Tamanan	-	2	154	2	51
2	Jagalan	-	2	113	1	15
3	Singosaren	-	-	84	-	15
4	Wirokerten	-	1	186	1	36
5	Jambidan	-	-	162	-	46
6	Potorono		1	194	-	48
7	Baturetno	1	2	226	2	68
8	Banguntapan	1	4	664	3	457
Jumlah		3	175	1.783	9	736

Sumber: Kecamatan Banguntapan dalam angka 2013

Desa Banguntapan memiliki fasilitas ekonomi terbanyak, baik pasar, toko dan tempat makan restoran dan warung makan. Hal ini karena Desa Banguntapan adalah desa terluas dengan penduduk terbanyak, sehingga membutuhkan sarana ekonomi yang banyak untuk memenuhi kebutuhan

penduduk. Selain itu, sebagai ibukota kecamatan, Desa Banguntapan juga terletak dikawasan strategis, dilewati jalan besar yaitu ring road selatan dan Jalan Wonosari.

2. Sarana Pendidikan

Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sekitar diperlukan sarana pendidikan yang lengkap mulai dari Taman Kanak – Kanak (TK) hingga perguruan tinggi (PT). Sarana pendidikan yang terdapat di Kecamatan Banguntapan ditunjukkan pada tabel 2.5

Tabel 2.5 Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Banguntapan

No	Desa	TK	SD	SMP	SMA	PT
1	Tamanan	5	2	1	-	1
2	Jagalan	1	1	1	-	-
3	Singosaren	2	1	-	-	-
4	Wirokerten	5	4	-	2	-
5	Jambidan	4	2	1	-	-
6	Potorono	6	3	1	-	1
7	Baturetno	12	7	2	2	-
8	Banguntapan	23	11	3	3	6
Jumlah		58	31	10	7	8

Sumber: Kecamatan Banguntapan dalam angka 2013

3. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan di wilayah Banguntapan sangat dibutuhkan dalam pemenuhan masyarakat yang ada di wilayah Banguntapan atau masyarakat sekitar kecamatan ini. Berikut menunjukkan sarana kesehatan yang ada di

Tabel 2.6 Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Banguntapan

No	Desa	RSU	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Balai Pengobatan
1	Tamanan		1	-	1
2	Jagalan	-	-	1	
3	Singosaren	-	-	1	
4	Wirokerten	-	-	1	
5	Jambidan	-	-	1	
6	Potorono	1	-	1	
7	Baturetno		1	-	1
8	Banguntapan		1	2	1
Jumlah		1	3	7	3

Sumber: Kecamatan Banguntapan dalam angka 2013

Dari data di atas menunjukkan bahwa di Kecamatan Banguntapan, tiap desa memiliki tempat kesehatan yakni seperti puskesmas pembantu. Jumlah fasilitas kesehatan terbanyak berada di Desa Banguntapan.

4. Pemerintah Kecamatan Banguntapan

1. Visi dan Misi Organisasi

Kecamatan Banguntapan memiliki visi “ Terwujudnya Pelayanan Prima di Kecamatan Banguntapan”

Untuk pencapaian visi tersebut, Kecamatan Banguntapan memiliki misi:

- 1) Melaksanakan pelayanan masyarakat

- 3) Mengoordinasikan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum
- 4) Mengoordinasikan penyelenggara pembangunan
- 5) Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat

2. Fungsi Kecamatan Banguntapan

a. Penyelenggaraan tugas umum pemerintah yang meliputi:

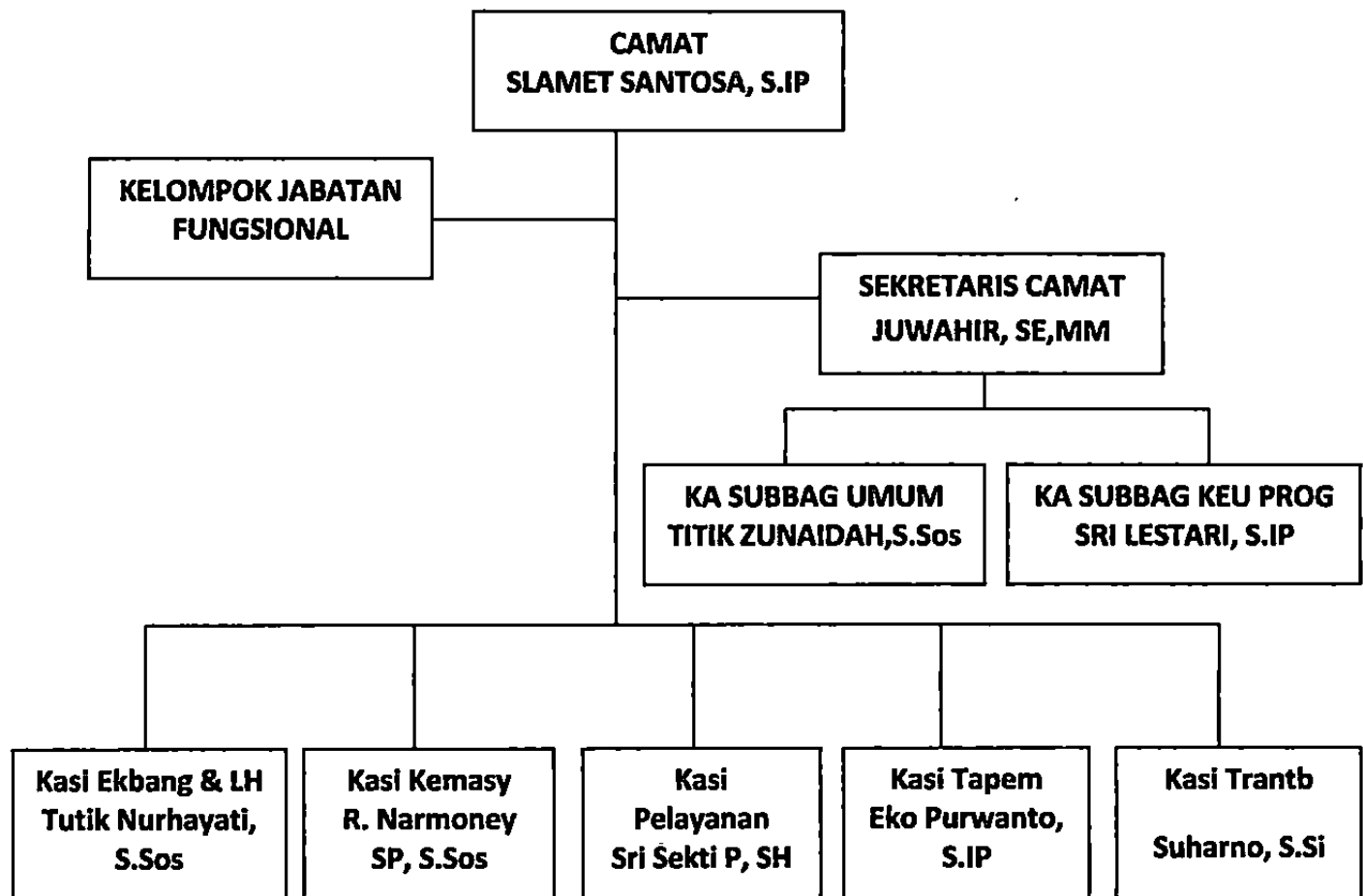
1. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
2. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
3. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
4. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
5. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
6. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa; dan
7. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa.

b. Pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah;

c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan

3. Susunan Pejabat Struktural Kecamatan Banguntapan

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Kecamatan Banguntapan



B. Pembangunan Perumahan di Kecamatan Banguntapan

1. Karakteristik Pengembang Perumahan (*Developer*)

Dalam Pasal 5 ayat 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1974, disebutkan pengertian Perusahaan Pembangunan Perumahan yang dapat pula masuk dalam pengertian *developer*, yaitu:

“Perusahaan Pembangunan Perumahan adalah suatu perusahaan yang berusaha dalam bidang pembangunan perumahan dari berbagai jenis dalam jumlah yang besar di atas suatu areal tanah yang akan merupakan suatu kesatuan lingkungan pemukiman yang dilengkapi dengan prasarana – prasarana lingkungan dan fasilitas-fasilitas sosial yang diperlukan oleh masyarakat penghuninya.”

Developer adalah suatu kegiatan yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan rumah tinggal dan atau ruang usaha dengan cara pengalihan hak atas produk tersebut dari perusahaan kepada konsumen melalui proses yang telah ditentukan. *Developer* juga sebagai badan usaha yang berbadan hukum, mempunyai kantor yang tetap, memiliki izin usaha dan terdaftar pada pemerintahan sesuai dengan undang – undang yang berlaku.

Pembangunan perumahan saat ini lebih banyak dilakukan oleh pengembang swasta dan pembangunan yang dilakukan lebih dominan untuk masyarakat menengah ke atas sehingga masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) masih kesulitan untuk mendapatkan rumah layak huni, karena

tujuan tersebut, penekanan pada daya tarik bentuk rumah yang mereka bangun lebih diutamakan. Hal tersebut juga terjadi di beberapa pembangunan perumahan yang ada di wilayah Banguntapan. Menurut Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2013, *Developer* yang akan melakukan pembangunan perumahan di Kabupaten Bantul harus melakukan prosedur – prosedur yang sudah ditentukan, tercantum dalam pasal 25 sebagai berikut:

- a. persetujuan prinsip;
- b. kesesuaian aspek tata ruang;
- c. izin klarifikasi atau izin lokasi;
- d. pengesahan *site plan*;
- e. dokumen pengelolaan lingkungan hidup; dan
- f. Ijin Mendirikan Bangunan.

2. Gambaran Pembangunan Perumahan di Kecamatan Banguntapan

Kecamatan Banguntapan merupakan wilayah Kabupaten Bantul yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta. Sebagai wilayah yang memiliki interaksi langsung dengan Kota Yogyakarta, dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011, bahwa Kecamatan Banguntapan dimasukkan dalam Hierarki Perkotaan I dan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) meliputi wilayah Kabupaten Bantul yang termasuk dalam Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY) bersama Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Sewon, yang

dan pelayanan yang berorientasi perkotaan. Dengan aksesibilitas yang baik dan kondisi fisik dan sosial yang mendukung, sangat memungkinkan jika Kecamatan Banguntapan menjadi salah satu wilayah yang mengalami pertumbuhan perumahan baru relatif tinggi. Dari hasil pengamatan, jumlah pembangunan perumahan di Banguntapan mengalami kenaikan yang signifikan. Dari data PIP2B DIY pada tahun 2011 menunjukkan sebanyak 42 yang terdiri dari 38 swasta dan 4 perumahan milik pemerintah. Dalam kurun waktu 2 tahun sampai 2013 menunjukkan jumlah pembangunan perumahan sebanyak 95 buah. Berikut disajikan data perumahan di Kecamatan Banguntapan pada tabel 2.7.

Tabel 2.7 Pembangunan Perumahan di Kecamatan Banguntapan

NO	NAMA PERUMAHAN	LOKASI
1	Ambarukmo Garden	Banguntapan
2	Ambarukmo Jaya Residence	Banguntapan
3	BLPP	Banguntapan
4	Cipta Jogja Elegance	Banguntapan
5	Graha Banguntapan	Banguntapan
6	Green Ambarukmo	Banguntapan
7	Griya Abimana 02	Banguntapan
8	Griya Amartha	Banguntapan
9	Griya Cipta Mulia	Banguntapan
10	Griya Wirokerten Sejahtera 2	Banguntapan
11	Harmoni Graha Gemilang	Banguntapan
12	Janti Buana Asri	Banguntapan
13	Janti Graha Yasa	Banguntapan
14	Janti Residence	Banguntapan
15	JEC Residence	Banguntapan
16	Jogja Town House 3	Banguntapan
17	Komplek TNI AU	Banguntapan
18	Perhutani	Banguntapan

19	Perumahan Banguntapan Asri	Banguntapan
20	Perumahan Kampung Ambarukmo	Banguntapan
21	Pondok Permai Blok O	Banguntapan
22	Royal Mansion Banguntapan	Banguntapan
23	Taman Pratama	Banguntapan
24	Tiara Mas	Banguntapan
25	Tiara Mas 1	Banguntapan
26	Villa Harmony Banguntapan	Banguntapan
27	Asana Mutiara 3	Baturetno
28	Azzafira Residence	Baturetno
29	Banguntapan Graha Citra	Baturetno
30	Banguntapan Permai	Baturetno
31	Bona Topaz Residence	Baturetno
32	Citra Pesona Mandiri	Baturetno
33	Griya Gilang Asri	Baturetno
34	Griya Mahakam Permai	Baturetno
35	Griya Mutiara	Baturetno
36	Laguna Spring Jogja	Baturetno
37	Mutiara Asri	Baturetno
38	Pesona Alam	Baturetno
39	Pesona Griya Mutiara	Baturetno
40	Purimas Kotagede	Baturetno
41	Satria Nusantara	Baturetno
42	Wiyoro The Residence	Baturetno
43	Baturetno Pratama	Baturetno
44	Bumi Citra Asri	Jambidan
45	Bumi Raya Indah	Jambidan
46	Griya Kunden Astini	Jambidan
47	Griya Prima Sejahtera	Jambidan
48	Puri Jambidan Indah	Jambidan
49	Puri Sakinah	Jambidan
50	Puri Sakinah 2	Jambidan
51	Bale Indah Kotagede	Potorono
52	Griya Mulya Asri	Potorono
53	Perum Pemda Prop DIY	Potorono
54	Pondok Indah Banguntapan	Potorono
55	Pondok Permai Banguntapan	Potorono
56	Potorono Residence	Potorono
57	Puri Potorono Asri	Potorono

58	Samara Regency	Potorono
59	Samara Regency 2	Potorono
60	Griya Tilania	Potorono
61	Griya Abimana 01	Tamanan
62	Griya Romansa	Tamanan
63	Griya Taman Karinda	Tamanan
64	Griya Tamanan Asri	Tamanan
65	Mutiara Tamanan	Tamanan
66	Perumahan Pesona Taman Asih	Tamanan
67	Pesona Banguntapan Hijau I	Tamanan
68	Pesona Banguntapan Hijau IV	Tamanan
69	Pesona Tamanan Asri	Tamanan
70	Pondok Permai Wirosaban	Tamanan
71	Puri Tamanan Indah	Tamanan
72	Purimas Tamansari	Tamanan
73	Purimas Tamansari 2	Tamanan
74	Rumah Tinggal Tamanan Banguntapan	Tamanan
75	The Green Leaves	Tamanan
76	Villa Cemara	Tamanan
77	Bumi Citra Lestari	Wirokerten
78	Bumi Mandiri Wirokerten BMW	Wirokerten
79	Dalem Banguntapan Asri	Wirokerten
80	Dalem Giri Permai	Wirokerten
81	Dalem Kotagede Asri	Wirokerten
82	Grahatama Permai II	Wirokerten
83	Griya Harmoni Pratama IV	Wirokerten
84	Griya Wirokerten Indah	Wirokerten
85	Griya Wirokerten Pratama	Wirokerten
86	Griya Wirokerten Sejahtera	Wirokerten
87	Permata Garden Regency	Wirokerten
88	Pesanggrahan Wirokerten	Wirokerten
89	Pondok Permai Giwangan	Wirokerten
90	Puri Wirokerten Asri	Wirokerten
91	Quantum Residence	Wirokerten
92	Taman Hijau Residence	Wirokerten
93	Villa Banguntapan	Wirokerten
94	Villa Banguntapan 2	Wirokerten
95	Villa Banguntapan Asri 3	Wirokerten

Bertambahnya pembangunan perumahan di Kecamatan Banguntapan disebabkan semakin tingginya permintaan kebutuhan tempat tinggal di wilayah yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta karena di wilayah ini harga relatif rendah dibandingkan wilayah kota dan aksesibilitas mudah terpenuhi. Berdasarkan data di atas dapat dikelompokkan berdasarkan lokasi tiap – tiap desa berikut.

Tabel 2.8 Jumlah Pembangunan Perumahan Berdasarkan Desa di Kecamatan Banguntapan

No	Desa	Bangunan Perumahan
1	Tamanan	16
2	Jagalan	-
3	Singosaren	-
4	Wirokerten	19
5	Jambidan	7
6	Potorono	10
7	Baturetno	17
8	Banguntapan	26
Jumlah		95

Dari data di atas menunjukkan pembangunan perumahan berada di 6 desa yakni Desa Tamanan, Desa Wirokerten, Desa Jambidan, Desa Potorono, Desa Baturetno, Desa Banguntapan. Desa di Kecamatan Banguntapan yang tidak dilakukan pembangunan adalah Desa Jagalan dan Singosaren. Pembangunan perumahan tertinggi berada di Desa Banguntapan yakni sebanyak 26 perumahan atau sekitar 27%, mengingat di Desa Banguntapan merupakan wilayah terluas di Kecamatan Banguntapan dan paling banyak

Gambar di atas adalah pemetaan penggunaan lahan yang ada di Kecamatan Banguntapan. Pemetaan yang dilakukan berdasarkan penggunaan lahan untuk lahan terbuka industri, pemukiman (lahan terbangun), sawah, pendidikan, perdagangan dan jasa, pusat bisnis dan fasilitas umum, cagar budaya, perumahan, pariwisata dan sebagainya. Dengan adanya pemanfaatan lahan ini, diharapkan dalam setiap pembangunan di Kecamatan Banguntapan dapat sesuai dengan rencana detil yang telah dibuat, sehingga meminimalisir alih fungsi penggunaan lahan terbuka yang tidak sesuai.

C. Gambaran Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul

1. Dasar Hukum

- a) Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten.
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
- d) Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Di Lingkungan

- e) Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 53 Tahun 2000 tentang Pembentukan dan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul.
- f) Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Untuk mendukung VISI Pemerintah Kabupaten Bantul “Bantul Projotamansari, Sejahtera, Demokratis, dan Agamis”, maka Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul menetapkan VISI sebagai berikut:

"Mewujudkan Peningkatan Pelayanan Masyarakat Melalui Pelaksanaan Pembangunan Prasarana dan Sarana Bidang Jalan Dan Cipta Karya di Kabupaten Bantul".

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa dengan mewujudkan peningkatan pelayanan kepada masyarakat Bantul. Dinas Pekerjaan Umum harus melaksanakan program pembangunan Prasarana dan Sarana di Bidang Jalan dan Cipta Karya secara berkesinambungan sesuai dengan Perencanaan Strategis selama 5 tahun.

b. Misi

Untuk mewujudkan VISI Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul tersebut disusun MISI Organisasi sebagai berikut :

Perumahan dan Permukiman Perkotaan dan Perdesaan, Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih, Program Penyehatan Lingkungan Permukiman, Program Rehabilitasi Pasar, Program Revitalisasi SD/MI dan Program Rehabilitasi Gedung Kantor Pemerintah Daerah serta Program Rehabilitasi dan Pembangunan Puskesmas.

4. Mengupayakan pada akhir tahun 2009 semua jalan-jalan Kabupaten beraspal dan strategis dalam kondisi mantap.
5. Melaksanakan Pemeliharaan Rutin dan pengadaan tambahan alat-alat berat (motor wals, loader, back hoe), pengadaan mobil tinja, mobil tangki air, dump truk, dan truk sampah, untuk peningkatan pelayanan masyarakat dan mendukung PAD.
6. Meingkatkan sarana operasional berupa pengadaan armada terutama truk pengangkut sampah.

4. Tujuan Organisasi

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul tersebut, diperlukan Tujuan Organisasi yang jelas dan disepakati oleh instansi terkait sebagai berikut:

1. Mewujudkan kondisi jalan dan jembatan Kabupaten Bantul menjadi mantap.
2. Menunjang peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan permukiman dengan mengikutsertakan peran aktif masyarakat.

4. Membantu peningkatan pelayanan masyarakat di bidang Kesehatan, Pendidikan, Perdagangan dan Pemerintahan.
5. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia Aparatur Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul.

5. Sasaran

Untuk dapat mencapai tujuan program tersebut diatas diperlukan penetapan Sasaran Pembangunan yang terukur dan realistis. Faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam menetapkan Sasaran Pembangunan antara lain adalah permasalahan mendesak yang harus segera diatasi, aspirasi yang berkembang di masyarakat melalui Open House, UDKP/Musrenbang, dan Pansus DPRD dikaitkan dengan potensi kemampuan daerah dengan mempertimbangkan kemampuan dana yang ada. Sasaran Pembangunan mengacu pada Renstra DPU Kabupaten Bantul yang pada hakekatnya mendukung keberhasilan sasaran sesuai Renstra Kabupaten Bantul. Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Peningkatan kondisi Jalan dan Jembatan Kabupaten.
2. Mendukung terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat di bidang pemerintahan, olahraga, kesehatan, pariwisata, pendidikan, perdagangan dan perdesaan.
3. Penataan kawasan kota dan daerah sesuai rencana tata ruang wilayah.
4. Peningkatan pencapaian Pendapatan Asli Daerah yang dibebankan di

5. Peningkatan kinerja aparatur Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul.

6. Peningkatan kapasitas Dinas Pekerjaan Umum

6. Struktur Organisasi

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 53 Tahun 2000 tentang Pembentukan dan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul dalam pasal 6 ayat 1 menyebutkan Susunan Organisasi terdiri dari:

a. Kepala Dinas;

b. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :

i. Sub Bagian Umum;

ii. Sub Bagian Kepegawaian;

iii. Sub Bagian keuangan;

iv. Sub Bagian Peralatan dan Perlengkapan;

c. Sub Dinas Bina Program, terdiri dari:

i. Seksi Program dan Anggaran Cipta Karya

ii. Seksi program dan Anggaran Bina Marga;

iii. Sekai Pemantauan dan Evaluasi Cipta Karya dan Bina Marga;

d. Sub Dinas Cipta karya, terdiri dari :

i. Seksi Perencanaan Teknis;

ii. Seksi bangunan dan Gedung;

iii. Seksi Perumahan dan Pemukiman;

e. Sub Dinas Bina Marga, terdiri dari :

- i. Seksi Perencanaan teknis;
- ii. Seksi Pembanguna dan Peningkatan Jalan;
- iii. Seksi Pembangunan dan Penggantian Jembatan;
- iv. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;

f. Sub Dinas Tata Kota dan Tata Daerah, terdiri dari :

- i. Seksi Tata Ruang;
- ii. Seksi Ijin Mendirikan Bangunan;
- iii. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Bangunan;
- iv. Seksi Pemantauan dan Evaluasi Tata Ruang;

g. UPTD terdiri dari :

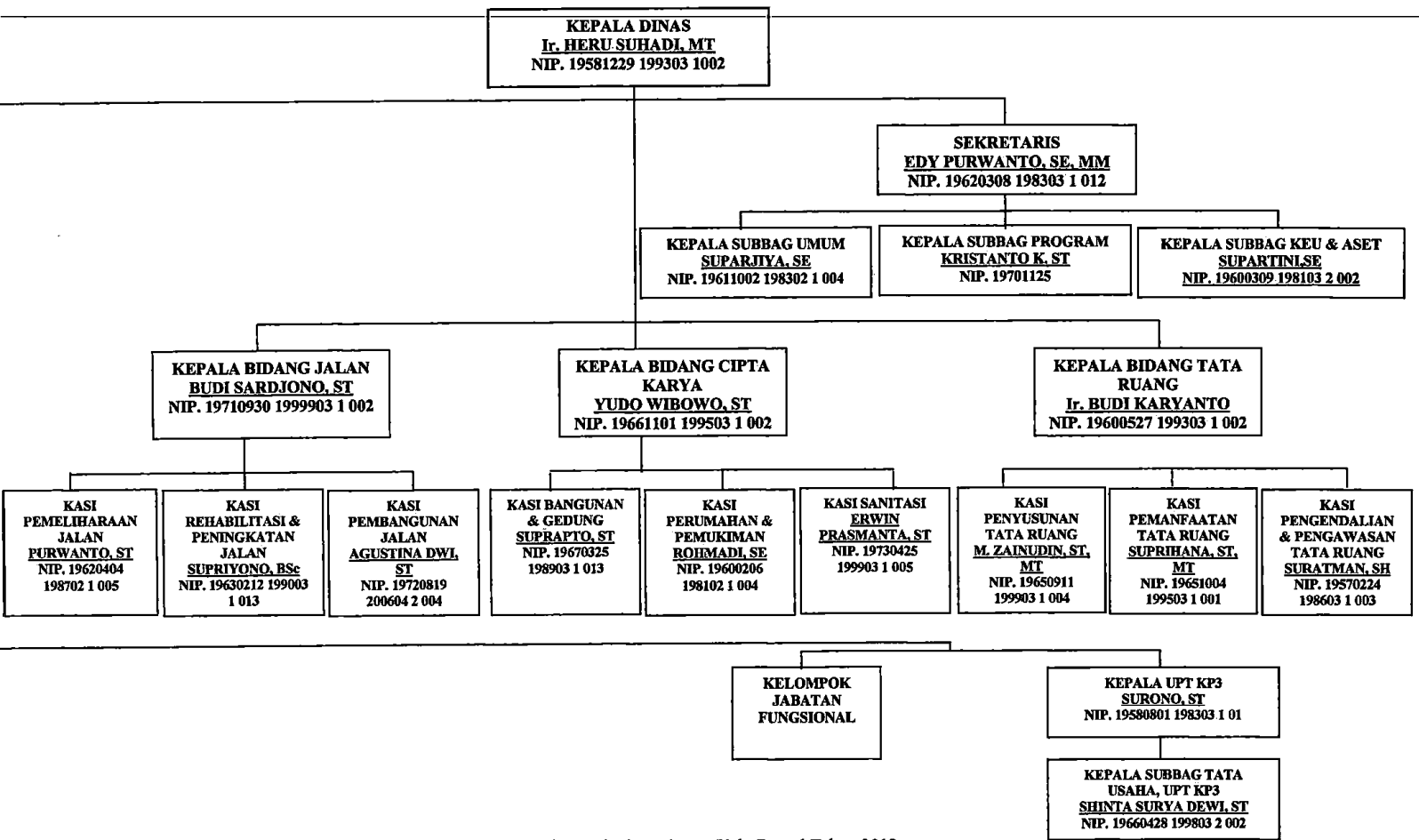
i. Uptd Kebersihan dan Pertamanan ,terdiri dari :

1. Kepala Unit;
2. Petugas tata Usaha;
3. Petugas Unit Kebersihan;
4. Petugas Unit Pertamanan;
5. Petugas Unit Peralatan dan Perbekalan;

ii. UPTD laboratorium jalan dan Pengelolaan Mixing Plan

(AMP) terdiri dari :

1. Kepala Unit
2. Petugas tata Usaha;
3. Petugas Unit laboratorium Jalan;



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Bantul Tahun 2012

7. Data Personil Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Bantul

Tabel 2.9

Kepala Dinas, Sekretaris, Arsiparis

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Ir Heru Suhadi, MT	19581229 199303 1002	IV/b	Kepala Dinas
2	Edi Purwanto, SE,MM	19620308 198303 1 012	IV/a	Sekretaris
3	Suparjiyo, SE	19611002 198302 1 004	III/d	Kepala Subbag Umum
4	Veronika Sudiningsih	19570528 198102 2 001	III/b	Staf
5	Sumadiyono	19571108 198303 1 001	III/b	Staf
6	Suharto, SE	19591017 199003 1 002	III/b	Staf
7	Warni	19701215 199203 2 008	III/b	Staf
8	Jumhanudin	19600728 198602 1 001	III/a	Staf
9	Fery Wiharjo	19760709 199703 1 006	III/a	Staf
10	Sukirna	19670406 198603 1 004	II/d	Staf
11	Suparno	19640705 198902 1 004	II/d	Staf
12	Wagiran	19640731 198908 1 001	II/d	Staf
13	Budiyono	19570807 198301 1 002	II/c	Staf
14	Sunaryo	19631008 200604 1 002	II/b	Staf
15	Parija	19680602 200701 1 015	II/b	Staf
16	Budi Sumartoyo	19750126 200701 1 008	II/b	Staf
17	Mujiyanto	19750826 200801 1 004	II/b	Staf
18	Kirwanto	19780627 200801 1 005	II/b	Staf
19	Budiman	19570410 198301 1 002	II/a	Staf
20	Saryanto	19790404 200801 1 012	II/a	Staf
21	Samsudin	19750128 200903 1 002	II/a	Staf
22	Sasmito Harjo	19600609 200604 1 001	I/d	Staf
23	Ngadiman	19640930 200604 1 002	I/d	Staf
24	Sudadi	19620810 200604 1 006	I/d	Staf
25	Slamet	19670602 200701 1 009	I/d	Staf
26	Wagiman	19690128 200701 1 011	I/d	Staf
27	Tukijo	19600712 200604 1 005	I/d	Staf
28	Ngadiman	19721119 200701 1 006	I/d	Staf
29	Mujinar	19760502 200701 1 012	I/d	Staf
30	Soenaryo	19680708 200801 1 020	I/b	Staf
31	Budi Suyatno	19690330 200801 1 002	I/b	Staf
32	Iswantoro	19800112 200801 1 024	I/b	Staf
33	Sabar	19700216 200801 1 010	I/b	Staf
34	Kristanto K ST	19701125 199703 1 005	III/d	Kepala Subbag Program

35	Sarjana, SAP	19720703 199303 1 009	III/b	Staf
36	Gunawan Prasetyo, ST	19800129 200903 1 003	III/a	Staf
37	Siswantoro	19771013 199803 1 003	II/d	Staf
38	Subagiyo	19780427 199803 1 002	II/d	Staf
39	Muntaha	19821019 200903 1 002	II/a	Staf
40	Supartini, SE	19600309 198103 2 002	III/d	Kepala Subbag Keuangan & Aset
41	Suwarno, SE	19570811 198302 1 001	III/c	Staf
42	Surtijo	19580105 198102 1 003	III/b	Staf
43	Suparjana, SE	19671020 199203 1 009	III/b	Staf
44	Sudarmanto, SE	19700302 200801 1 011	III/b	Staf
45	Siti Mulyaningsih, Amd	19721022 199803 2 003	III/a	Staf
46	Maya Nurwijaya, SE	19860918 201101 2 002	III/a	Staf
47	Karyadi	19710508 200701 1 011	II/b	Staf
48	Sabari	19770529 200903 1 001	II/a	Staf
49	Muji Lestari	19640302 199003 2 010	III/b	Arsiparis Penyelia

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Bantul Tahun 2012

Data di atas menunjukkan pegawai Dinas Pekerjaan Umum di bagian jabatan tertinggi yakni kepala dinas, dan jabatan di bawah kepala dinas yakni sekretaris, bagian umum, bagian program bagian keuangan dan aset dan bagian arsiparis penyelia. Bagian Umum memiliki staf sejumlah 30 orang yang terdiri dari golongan tertinggi III/b dan golongan terendah adalah I/b. Pada Bagian Program memiliki staf sebanyak 5 orang, dengan golongan tertinggi yakni III/b dan golongan terendah yakni II/a. Sedangkan untuk Bagian Keuangan dan Aset memiliki staf sebanyak 8 orang dengan golongan tertinggi yakni III/a dan golongan terendah yakni II/a.

Tabel 2.10
Bidang Jalan

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Budi Sardjono, ST	19710930 199903 1 002	III/d	Kepala Bidang Jalan
2	Purwanto, ST	19620404 198702 1 005	III/d	Kasi Pemeliharaan Jalan
3	Saptana	19651001 198603 1 010	III/b	Staf
4	Suparno	19580110 198110 1 002	III/b	Staf
5	Suranto	19610706 199303 1 003	III/b	Staf
6	Widada	19670702 199003 1 005	III/b	Staf
7	Nur Sarwotomo	19660110199003 1 007	III/b	Staf
8	Sudarwanto	19680414 199303 1 014	III/b	Staf
9	Hartaya	19750108 199503 1 006	III/a	Staf
10	Bambang Sudarto	19600101 199401 1 002	II/c	Staf
11	Santoso	19601204 200604 1 005	II/b	Staf
12	Iwantoro	19800909 200604 1 010	II/b	Staf
13	Heri Priyanto	19790421 200801 1 004	II/b	Staf
14	Sayudi	19651119 200801 1 005	II/b	Staf
15	Tuji Warsito	19710123 200801 1 010	II/d	Staf
16	Parmanto	19760508 200801 1 003	II/b	Staf
17	Supriyono, BSc	19630212 199003 1 013	III/d	Kasi Rehabilitasi & Peningkatan Jalan
18	Wasiya	19570414 198102 1 005	III/b	Staf
19	Haryanto, SE	19640312 199203 1 008	III/b	Staf
20	Puji Winarso, SE	19620515 199403 1 002	III/a	Staf
21	Kukuh Dwi P, ST	19840713 201001 1 016	III/a	Staf
22	Nur Prihatanto	19730403 199503 1 004	III/a	Staf
23	Tuparjan	19740710 200701 1 011	II/b	Staf
24	Subari	19760127 200701 1 003	II/b	Staf
25	Agustina Dwi, RR, ST	19720819 200604 2 004	III/b	Kasi Pembangunan Jalan
26	Sumana	19650214 199303 1 006	III/b	Staf
27	Boimin	19670712 199303 1 010	III/b	Staf
28	Ngadiman	19720605 199303 1 008	III/b	Staf
29	Doma Faretaniko S, ST	19820312 201001 1 014	III/a	Staf
30	Ridwan	19770707 199703 1 003	III/a	Staf
31	Rudi Aryanta	19740903 199803 1 004	II/d	Staf
32	Panut	19561216 198403 1 002	II/c	Staf

Bidang Jalan Dinas Pekerjaan Umum terdiri dari tiga seksi yakni Seksi Pemeliharaan Jalan, Seksi Rehabilitasi dan Peningkatan Jalan dan Seksi Pembangunan Jalan. Pada Seksi Pemeliharaan Jalan memiliki staf sejumlah 14 orang dengan golongan tertinggi III/b dan golongan terendah yakni II/b. Seksi Rehabilitasi dan Pembangunan Jalan memiliki 7 staf dengan golongan tertinggi III/b dan golongan terendah II/b. Sedangkan untuk Seksi Pembangunan Jalan terdiri dari 7 staf dengan golongan tertinggi yakni III/b dan golongan terendah adalah II/c.

Tabel 2.11
Bidang Cipta Karya

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Yudo Wibowo, ST	19661101 199503 1 002	IV/a	Kepala Bidang Cipta Karya
2	Suprpto, ST	19670325 198903 1 013	III/c	Kasi Bangunan dan Gedung
3	Anang Surya, ST	19720706 200604 1 015	III/b	Staf
4	Heru Prasetyo, ST	19760515 201001 1 015	III/a	Staf
5	Sumpena	19700427 200701 1 007	II/b	Staf
6	Rohmadi, SE	19600206 198102 1 004	III/d	Kasi Perumahan & Pemukiman
7	Agus Sutrisno	19690816 199102 1 004	III/b	Staf
8	Sarjana	19570221 199203 1 001	III/b	Staf
9	Subandi	19610707 199203 1 010	III/b	Staf
10	Puji Winardi	19710205 200801 1 019	II/b	Staf
11	Erwin Prasmanto, ST	19730425 199903 1 005	III/d	Kasi Sanitasi
12	Supandri, SE	19681028 199003 1 008	III/b	Staf
13	Heru Walijo, SH	19731217 199303 1 003	III/b	Staf
14	Sunu Wicaksono, ST	19790527 201001 1 009	III/a	Staf
15	Sarana	19580809 198303 1 007	II/c	Staf
16	Satria Agung Nugroho	19760106 200604 1 014	II/b	Staf

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Bantul Tahun 2012

Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum terdiri dari Seksi

Pemeliharaan dan Gedung, Seksi Perumahan dan Pemukiman dan Seksi Sanitasi

Pada Bidang Bangunan dan Gedung memiliki 3 staf dengan golongan tertinggi III/b dan golongan terendah II/b. Seksi Perumahan dan Pemukiman terdiri dari 4 staf dengan golongan tertinggi III/b dan golongan terendah II/b. Untuk Seksi Sanitasi memiliki staf sebanyak 5 orang dengan golongan tertinggi yakni III/b dan golongan terendah yakni II/b.

Tabel 2.12
Bidang Tata Ruang

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Ir. Budi Karyanto	19600527 199303 1 002	IV/b	Kepala Bidang Tata Ruang
2	Muhammad Zainudin, ST, MT	19650911 199903 1 004	III/d	Kasi Penyusunan Tata Ruang
3	Agus Muji Harono, SE	19720828 199303 1 008	III/b	Staf
4	Suparjo	19700613 199303 1 003	III/b	Staf
5	Muji Lestari	19750613 199803 1 008	II/d	Staf
6	Pardiman	19740724 200701 1 009	II/b	Staf
7	Suprihana, ST, MT	19651004 199503 1 001	IV/a	Kasi Pemanfaatan Tata Ruang
8	Setya Ardhana T, ST	19820402 201001 1 021	III/a	Staf
9	Ngatijo	19640906 200701 1 008	II/b	Staf
10	Sugiyanto	19691105 200701 1 014	II/b	Staf
11	Marjoko	19710317 200701 1 012	II/b	Staf
12	Suratman, SH	19570224 198603 1 003	III/d	Kasi Pengendalian & Pengawasan Tata Ruang
13	Suwardi, SE	19591112 199303 1 005	III/b	Staf
14	Sis Darmanto	19690214 199402 1 002	II/b	Staf
15	Partana	19660316 200701 1 005	II/b	Staf
16	Heru Dwi Susanto	19740513 200701 1 017	II/b	Staf

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Bantul Tahun 2012

Bidang Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum terdiri dari 3 seksi yakni Seksi Penyusunan Tata Ruang, Seksi Pemanfaatan Tata Ruang dan Seksi Pengendalian dan Pengawasan Tata Ruang. Tiap seksi di Bidang Tata Ruang memiliki jumlah staf yang sama yakni sebanyak 4 orang dengan golongan